

Pengembangan Sistem Informasi Manajemen Perpustakaan untuk SMA Negeri 4 Batam

Alika Naziera Wardani¹, Herman²

Universitas Internasional Batam

email: 2131106.alika@uib.edu¹, herman@uib.ac.id²

Abstrak

Perkembangan teknologi informasi yang pesat telah mendorong pentingnya manajemen perpustakaan yang efisien untuk mendukung akses informasi dan pengetahuan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi Senayan *Library Management System* (SLiMS) di SMA Negeri 4 Batam, mengidentifikasi tantangan yang dihadapi, serta merumuskan strategi untuk mengoptimalkannya. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif, yang meliputi observasi dan wawancara dengan pihak terkait. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan SLiMS telah meningkatkan efisiensi operasional perpustakaan, mempercepat proses pencatatan dan pelacakan buku, serta meningkatkan kepuasan pengguna. Meskipun demikian, tantangan seperti kebutuhan pelatihan staf dan penyesuaian infrastruktur teknologi masih perlu diatasi. Penelitian ini merekomendasikan evaluasi dan pembaruan sistem secara berkala serta pelatihan tambahan untuk memaksimalkan penggunaan SLiMS dalam mendukung kegiatan akademik dan pengelolaan perpustakaan.

Kata Kunci: SLiMS, Manajemen Perpustakaan, Informasi

Abstract

The rapid development of information technology has driven the importance of efficient library management to support access to information and knowledge. This research aims to analyze the implementation of Senayan Library Management System (SLiMS) in SMA Negeri 4 Batam, identify the challenges faced, and formulate strategies to optimize it. The research method used is descriptive qualitative, which includes observation and interviews with related parties. The results showed that the implementation of SLiMS has improved the efficiency of library operations, accelerated the process of recording and tracking books, and increased user satisfaction. Nevertheless, challenges such as staff training needs and technology infrastructure adjustments still need to be overcome. This research recommends regular system evaluation and updates as well as additional training to maximize the use of SLiMS in supporting academic activities and library management.

Keywords: *SLiMS, Library Management, Information*

PENDAHULUAN

Perkembangan dan kemajuan teknologi informasi saat ini telah berkembang dengan sangat pesat [1], manajemen perpustakaan yang efisien dan efektif menjadi semakin penting untuk mendukung akses terhadap informasi dan pengetahuan. Salah satu solusi yang berkembang pesat adalah penggunaan sistem manajemen perpustakaan yang bersifat open source, seperti Senayan Library Management System [2] [3] [4]. SLiMS merupakan perangkat lunak manajemen perpustakaan yang dikembangkan di Indonesia dan telah diadopsi secara luas di berbagai jenis perpustakaan.

Pentingnya penggunaan SLiMS terletak pada kemampuannya untuk meningkatkan efisiensi operasional perpustakaan, mempermudah akses pengguna terhadap koleksi, dan membantu pustakawan dalam mengelola sumber daya perpustakaan dengan lebih baik [5]. Sebagai perangkat lunak open source, SLiMS menawarkan fleksibilitas dan biaya yang lebih rendah dibandingkan dengan solusi komersial, serta memungkinkan customisasi sesuai kebutuhan spesifik perpustakaan.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis implementasi SLiMS di perpustakaan SMA Negeri 4 Batam, mengidentifikasi tantangan yang dihadapi, dan merumuskan strategi untuk mengoptimalkannya. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengevaluasi dampak SLiMS terhadap kinerja perpustakaan dan kepuasan pengguna.

Beberapa studi terbaru telah menunjukkan bahwa implementasi SLiMS dapat meningkatkan efisiensi layanan perpustakaan. Misalnya, seorang peneliti menemukan bahwa penggunaan SLiMS di perpustakaan sekolah menengah dapat meningkatkan kualitas layanan dan kepuasan pengguna [2]. Selain itu, telah diidentifikasi potensi SLiMS dalam mendukung pengembangan perpustakaan

digital dan integrasi dengan layanan berbasis web.

Namun, tantangan juga ditemukan dalam implementasi SLiMS, termasuk kebutuhan pelatihan staf dan penyesuaian infrastruktur teknologi [5]. Penelitian ini akan mempertimbangkan temuan-temuan tersebut untuk mengembangkan pemahaman yang lebih komprehensif tentang implementasi SLiMS di era digital saat ini.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif didefinisikan sebagai jenis penelitian yang berlandaskan pada teori postpositivisme dan menawarkan metode untuk melakukan analisis induktif dan menghasilkan data deskriptif. Data ini bukan merupakan analisis statistik, melainkan merupakan ringkasan generalisasi [6]. Untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam mengenai implementasi SLiMS di perpustakaan SMA Negeri 4 Batam.

1. Observasi

Observasi dilakukan dengan cara mengamati langsung aktivitas dan proses di perpustakaan SMA Negeri 4 Batam. Metode ini digunakan untuk melihat bagaimana sistem SLiMS beroperasi dalam praktik sehari-hari, termasuk interaksi staf dan pengguna dengan sistem, serta mengidentifikasi masalah atau kebutuhan tambahan.

2. Wawancara

Dengan melibatkan percakapan langsung dengan staf perpustakaan, siswa, dan guru untuk mendapatkan informasi mendalam tentang pengalaman mereka dengan SLiMS. Metode ini memberikan wawasan tentang dampak sistem baru terhadap pekerjaan sehari-hari, tantangan yang dihadapi, dan saran perbaikan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi melibatkan pengumpulan dan pemeriksaan dokumen terkait implementasi SLiMS, seperti laporan sistem, panduan pengguna, dan catatan pelatihan. Metode ini bertujuan untuk memastikan semua aspek implementasi telah dicakup dengan baik, mengevaluasi kualitas dokumen yang ada, dan memastikan informasi yang diperlukan tersedia dengan jelas dan tepat.

Adapun tahap dalam proses perancangan luarnya sebagai berikut:

a. Tahap Persiapan

Tahap ini diawali dengan melakukan survei lokasi secara terperinci, serta melakukan pencarian dan analisis yang lebih menyeluruh terhadap masalah yang sedang dihadapi.

b. Tahap Pelaksanaan

Dengan dilakukan wawancara dengan pihak mitra untuk memahami kegiatan sekolah dan masalah yang ada. Berdasarkan informasi yang didapat, desain sistem SLiMS akan dibuat dan dievaluasi sebelum diterapkan di sekolah.

c. Tahap Penilaian dan Pelaporan

Sistem SLiMS yang telah diimplementasikan diperiksa secara menyeluruh. Pemeriksaan mencakup pengujian fungsionalitas, kinerja, dan kemudahan penggunaan. Berdasarkan hasil tersebut, akan disusun laporan yang merinci temuan dan memberikan rekomendasi perbaikan. Laporan ini juga mencakup proses desain dan implementasi, serta digunakan untuk menyempurnakan sistem dan mendokumentasikan proyek.

menjadi lebih cepat dan akurat, sehingga mengurangi waktu yang diperlukan untuk menemukan dan meminjam buku. Siswa dan guru merasa lebih mudah mengakses informasi koleksi dan menggunakan layanan perpustakaan berkat tampilan yang sederhana dan fitur pencarian yang efisien. Selain itu, staf perpustakaan juga merasakan peningkatan dalam mengelola inventaris dan memproses transaksi peminjaman dan pengembalian buku.



Gambar 1. Halaman Beranda

Hasil dari implementasi ini menunjukkan bahwa sistem mampu meningkatkan efisiensi operasional dan kepuasan pengguna perpustakaan. Pengurangan waktu yang dibutuhkan untuk pencatatan dan pelacakan buku menunjukkan bahwa sistem baru mampu mengatasi berbagai tantangan yang dihadapi oleh sistem lama. Fitur-fitur baru, seperti pencarian yang lebih cepat dan pelaporan yang lebih mendetail, memberikan kemudahan bagi pengguna dalam mengakses informasi koleksi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah SLiMS diterapkan di SMA Negeri 4 Batam, pengelolaan perpustakaan mengalami perbaikan yang signifikan. Proses pencatatan dan pelacakan buku



Gambar 2. Dokumentasi Implementasi

SIMPULAN

Secara keseluruhan, keberhasilan sudah mencapai tujuan utama, yaitu meningkatkan efisiensi pengelolaan perpustakaan dan mempermudah akses bagi pengguna. Keberhasilan ini didorong oleh perancangan sistem yang sesuai dengan kebutuhan, pelatihan yang memadai bagi staf, dan dukungan yang konsisten selama proses transisi. Untuk menjaga kinerja sistem dan memanfaatkan semua fitur dengan optimal, disarankan agar evaluasi dan pembaruan dilakukan secara berkala, serta mengadakan pelatihan tambahan bila diperlukan. Dengan langkah-langkah ini, SMA Negeri 4 Batam dapat terus memanfaatkan SLiMS secara efektif dalam mendukung kegiatan akademik dan pengelolaan perpustakaan.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang mendalam kepada seluruh pihak di SMA Negeri 4 Batam yang telah memberikan dukungan dan bantuan selama pelaksanaan kerja praktek ini. Tanpa bantuan dan kerja sama dari berbagai pihak, penelitian dan implementasi yang dilakukan tidak akan berjalan dengan lancar dan sukses.

DAFTAR PUSTAKA

[1] Suriadi, Herman, and A. Sofianti, "Pengembangan Teknologi Open Source Untuk Pengembangan Aplikasi Perpustakaan," *J. Papyrus*

Sos. Humaniora, Perpust. dan Inf. /, vol. 3, no. 5, pp. 1–8, 2024, doi: 10.59638/jp.v3i5.34.

- [2] J. Widya Laksmi *et al.*, "Digital Pada Smk N 1 Padang Cermin," vol. 2, no. 2, pp. 82–87, 2022, [Online]. Available: <http://jurnalwidyalaksmi.com>
- [3] A. A. Prakoso, "The Use of SLiMS in The Circle of School Librarians in Semarang City," *Rec. Libr. J.*, vol. 7, no. 1, pp. 134–141, 2021, doi: 10.20473/rlj.v7i1.122.
- [4] E. Fitria, A. Sabandi, I. Irsyad, H. Al Kadri, and A. N. Khomarudin, "Digital Library Development At Man 1 Bukittinggi As an Accessibility Convenience Support for Users," *JURTEKSI (Jurnal Teknol. dan Sist. Informasi)*, vol. 9, no. 2, pp. 133–140, 2023, doi: 10.33330/jurteksi.v9i2.2013.
- [5] M. R. Hendrawan, "Analisis Kualitas Perangkat Lunak Senayan Library Management System Versi 8 Akasia sebagai Sistem Otomasi Perpustakaan," *Lentera Pustaka J. Kaji. Ilmu Perpustakaan, Inf. dan Kearsipan*, vol. 4, no. 2, p. 89, 2019, doi: 10.14710/lenpust.v4i2.21266.
- [6] Sugiyono, "Analisis Data Kualitatif," *Res. Gate*, no. March, pp. 1–9, 2018.